

INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KONSEP, IMPLEMENTASI, DAN TANTANGAN DI ERA DIGITAL

Jaya¹, Rifatul Uliah², Raihan Delpha Amir³, Aina Mardlatillah⁴, Marsanda Saputri⁵.

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹ ervanjaya@uinjambi.ac.id, ² rifatululiah0@gmail.com,

³ delphaamirraihan@gmail.com, ⁴ mardlaatillahaina@gmail.com,

⁵ marsandasaputri8@gmail.com

ABSTRACT

The development of technology has brought significant changes to the field of education, including Islamic Religious Education (IRE). This study aims to describe the concept of technology in Islamic Religious Education, its application in the learning process, the relationship between technology and IRE learning, as well as the challenges encountered in its implementation. This research employs a library research method by examining various literature sources, including books, scientific journals, and relevant research findings. The data were analyzed using content analysis techniques to obtain a comprehensive understanding of the utilization of technology in IRE learning. The findings indicate that technology plays an important role in enhancing the effectiveness, efficiency, and attractiveness of learning through the use of visual, audio, audiovisual, and internet-based media. In addition, technology supports the development of knowledge and the strengthening of Islamic values among students. However, its implementation still faces several challenges, such as limited infrastructure, low digital literacy, curriculum adjustment issues, and concerns related to digital security and ethics. Therefore, continuous efforts are needed to optimize the use of technology in order to improve the quality of Islamic Religious Education learning in the digital era.

Keywords: Educational Technology, Islamic Religious Education, Digital Learning.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep teknologi dalam Pendidikan Agama Islam, penerapannya dalam proses pembelajaran, hubungan teknologi dengan pembelajaran PAI, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi berperan penting dalam meningkatkan

efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran melalui pemanfaatan media visual, audio, audio visual, dan internet. Selain itu, teknologi mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta penguatan nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Namun, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, penyesuaian kurikulum, serta aspek keamanan dan etika digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Digital.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada masa sekarang telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hampir setiap aktivitas sehari-hari memanfaatkan teknologi, baik dalam bidang komunikasi, informasi, maupun pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi kebutuhan utama yang mempermudah berbagai urusan manusia dan memberikan nilai tambah dalam kehidupan. Dalam konteks pendidikan, teknologi dan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dan saling melengkapi, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasibuan, 2015).

Dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu

proses pembelajaran. Teknologi dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi secara lebih menarik, variatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Hasibuan, 2015). Selain itu, penggunaan teknologi juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar karena materi dapat disajikan melalui berbagai bentuk seperti video, aplikasi, dan media interaktif lainnya (Khairani, Rahma, & Sembiring, 2025).

Seiring dengan perkembangan zaman, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Teknologi digital seperti *e-learning*, media sosial, dan aplikasi pembelajaran memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas dan fleksibel (Khairani, Rahma, & Sembiring, 2025). Bahkan, teknologi memungkinkan siswa untuk belajar

kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Suparno, 2025).

Namun demikian, penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain keterbatasan infrastruktur, rendahnya kemampuan digital guru dan siswa, serta adanya resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, penggunaan teknologi juga perlu disesuaikan dengan nilai-nilai Islam agar tidak menyimpang dari tujuan utama pendidikan agama itu sendiri (Maulina, Ulfah, & Yuwana, 2024).

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara tepat dalam Pendidikan Agama Islam. Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dalam memilih media, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik. Melalui pemanfaatan teknologi yang tepat, diharapkan pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan mampu membentuk

karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam di era digital saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi konsep, penerapan, hubungan teknologi dengan pembelajaran PAI, serta tantangan penggunaannya di era digital. Pendekatan ini dipilih karena pembahasan penelitian bersifat teoritis dan konseptual, sehingga memerlukan analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam (Sangadji & Sopiah, 2024).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dan Pendidikan Agama Islam, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian, serta dokumen yang membahas integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan difokuskan pada definisi teknologi Pendidikan Agama Islam, bentuk-bentuk penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI,

hubungan teknologi dengan peningkatan kualitas pembelajaran, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di lingkungan pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, identifikasi, dan dokumentasi berbagai sumber pustaka yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi) melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan fokus kajian yang telah ditentukan (Majid, 2017). Analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran teknologi dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Melalui metode ini, penelitian bertujuan mendeskripsikan konsep teknologi dalam Pendidikan Agama Islam, menjelaskan berbagai bentuk penerapannya dalam proses pembelajaran, menganalisis hubungan teknologi dengan peningkatan efektivitas pembelajaran PAI, serta mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam pemanfaatannya.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, lembaga pendidikan, dan pihak terkait dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi secara efektif, inovatif, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan analisis berbagai literatur, ditemukan empat aspek utama yang menjadi fokus kajian, yaitu konsep teknologi dalam Pendidikan Agama Islam, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, hubungan teknologi dengan pembelajaran PAI, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan modern karena mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperluas akses peserta didik terhadap berbagai sumber belajar. (Hasibuan, 2015).

Pembahasan pertama berkaitan dengan konsep teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. Secara umum, teknologi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai metode, proses, dan teknik yang digunakan untuk membantu manusia menyelesaikan berbagai pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Dalam bidang pendidikan, teknologi tidak hanya dipahami sebagai penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup proses perancangan, pemanfaatan, serta pengelolaan berbagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. (AECT, 2024).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, teknologi dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Teknologi tidak dimaksudkan menggantikan peran guru, melainkan menjadi media yang membantu penyampaian materi agar lebih menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam PAI harus tetap berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis sebagai

sumber utama pendidikan Islam. (Maulina, Ulfah, & Yuwana, 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Guru memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami. Kehadiran teknologi memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital. (Distamura et al., 2024).

Penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui berbagai bentuk media, seperti media visual berupa gambar, poster, infografis, dan presentasi PowerPoint, media audio berupa rekaman suara dan radio, media audio visual berupa video pembelajaran, hingga media berbasis internet seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, Kahoot, Padlet, WhatsApp, Telegram, serta berbagai platform *e-learning*. Pemanfaatan media tersebut

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih fleksibel serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif. (Maulina, Ulfah, & Yuwana, 2024).

Hubungan antara teknologi dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat erat karena Islam memandang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bagian dari karunia Allah Swt. yang harus dimanfaatkan untuk kemaslahatan manusia. Perkembangan teknologi mampu memperluas akses terhadap ilmu pengetahuan sekaligus mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif tanpa menghilangkan nilai-nilai spiritual yang menjadi landasan utama Pendidikan Agama Islam. (Sugianto et al., 2023).

Hubungan tersebut juga diperkuat oleh Al-Qur'an melalui kisah Nabi Daud a.s. yang diajarkan membuat baju besi sebagai bentuk teknologi pertahanan serta Nabi Sulaiman a.s. yang diberikan kemampuan mengendalikan angin atas izin Allah Swt. Kisah tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi merupakan bagian dari rahmat Allah yang harus dimanfaatkan secara bijaksana untuk

meningkatkan kesejahteraan manusia dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. (Zuhairi dkk., 2025).

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi teknologi dalam Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital guru dan peserta didik, serta belum meratanya akses internet menjadi hambatan utama dalam optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi di berbagai lembaga pendidikan belum berjalan secara maksimal. (Khairani, Rahma, & Sembiring, 2025).

Selain persoalan infrastruktur, tantangan lain yang dihadapi adalah perlunya penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan teknologi, peningkatan kompetensi digital guru, serta penguatan etika dalam penggunaan media digital. Pemanfaatan teknologi harus tetap memperhatikan aspek keamanan data, perlindungan privasi, dan nilai-nilai keislaman agar teknologi benar-benar menjadi sarana yang mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam secara

optimal. (Khairani, Rahma, & Sembiring, 2025).

D. Kesimpulan

Perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, interaktif, dan menarik. Teknologi Pendidikan Agama Islam merupakan pemanfaatan berbagai metode, proses, media, serta sumber daya teknologi yang dirancang untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkuat pembentukan karakter peserta didik.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan melalui pemanfaatan media berbasis visual, audio, audio visual, maupun internet.

Berbagai platform digital seperti *e-learning*, Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, WhatsApp, Telegram, dan aplikasi pembelajaran lainnya memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih fleksibel. Kehadiran teknologi mampu memperluas akses terhadap sumber belajar, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mempermudah penyampaian materi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan era digital.

Hubungan antara teknologi dan Pendidikan Agama Islam juga menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Sebaliknya, Islam mendorong umatnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana demi kemaslahatan umat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI harus selalu diarahkan pada penguatan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta pembentukan karakter peserta didik agar mampu menghadapi

perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Meskipun demikian, implementasi teknologi dalam Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital pendidik dan peserta didik, perlunya penyesuaian kurikulum, serta pentingnya menjaga keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi. Berbagai tantangan tersebut memerlukan perhatian dan kerja sama dari pemerintah, lembaga pendidikan, pendidik, maupun masyarakat agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari pada era digital. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan secara tepat, inovatif, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat kompetensi peserta didik, serta mendukung terciptanya pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan tujuan

utama pendidikan, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (2024). *The Definition of Educational Technology*. Washington D.C.: Association for Educational Communications and Technology.
- Distamura, S., Yusrianti, S., Nurhayati, & Wardhani, N. (2024). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Pendidikan Agama Islam. Intelegensia Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Hasibuan, N. (2015). *Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Islam. Studi Multidisipliner*, 33.
- Khairani, A., Rahma, R. N., & Sembiring, S. S. (2025). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mesada Journal of Innovative Research*, 445.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulina, N., Ulfah, & Yuwana. (2024). *Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 612.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2024). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., Cahyono, H. N., & Nyairoh. (2023). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan*

- Agama Islam. IJoIS Indonesian Journal of Islamic Studies*, 21.
- Suparno. (2025). *Peran Penggunaan Teknologi Digital dalam Mengoptimalkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jutech Journal Education dan Technology*, 281.
- Zuhairi dkk. (2025). *Teknologi dalam Pendidikan Islam*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.